



PKM Pelatihan Penilaian Akademik Untuk Guru-Guru SD/SMP/SMA/Sederajat Di Kabupaten Sidrap

^{1*}Sudarmanto Jayanegara, ²Asham Bin Jamaluddin, ³Muhammad Ansarullah, ⁴Aminuddin, ⁵Ismail Aqsha, ⁶Dary Mochamad Rifqie, ⁷Muhammad Haristo Rahman

^{1,4,5}Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

³Jurusan Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

⁶Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

⁷Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Email: sudarmanto@unm.ac.id¹, ashambj@unm.ac.id², ansarullah@unm.ac.id³, aminuddin@unm.ac.id⁴, ismail.aqsha@unm.ac.id⁵, dary.mochamad.rifqie@unm.ac.id⁶, haristomuh@gmail.com⁷

Corresponding author: sudarmanto@unm.ac.id^{1}

Received : 7 Mei 2023
Accepted : 31 Mei 2023
Published : 7 Juni 2023

ABSTRAK

Penilaian akademik merupakan proses evaluasi atau hasil belajar untuk mengukur kemajuan dan pencapaian belajar siswa dalam konteks Pendidikan formal, dengan menggunakan metode, instrument, dan kriteria yang ditetapkan, serta memberikan umpan balik yang relevan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah perlu adanya sistem penilaian akademik yang efektif dan objektif yang merupakan elemen penting dalam meningkatkan sistem penilaian. Olehnya karena itu, penelitian ini bertujuan memberikan pelatihan cara menilai hasil belajar atau hasil akademik kepada guru-guru SD/SMP/SMA/Sederajat yang berada di Kabupaten Sidrap. Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan adalah ceramah, diskusi, serta praktek penggunaan instrument yang diberikan. Adapun hasil evaluasi dari mempraktekkan instrumen diperoleh ialah para guru mendapatkan sistem penilaian akademik yang simple dan mudah ketika dalam pengolahan nilai peserta didik serta para guru akan mampu membuat instrument penilaian yang sesuai standar kurikulum 2013. Pengabdian ini yang berupa pelatihan diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi guru-guru di Kabupaten Sidrap dalam upaya meningkatkan pemahaman mereka tentang penilaian akademik yang baik serta dapat meningkatkan kualitas penilaian di sekolah-sekolah.

Kata Kunci: Penilaian akademik, pelatihan, guru, SD/SMP/SMA, Sidrap

ABSTRACT

Academic assessment is an evaluation process or learning outcomes to measure student learning progress and achievements in the context of formal education, using established methods, instruments and criteria, as well as providing relevant feedback. In improving the quality of education in schools, it is necessary to have an effective and objective academic assessment system which is an important element in improving the assessment system. Therefore, this study aims to provide training on how to assess learning outcomes or academic results for SD/SMP/SMA/equivalent teachers in Sidrap District. The method of implementing the service is lectures, discussions, and the practice of using the instruments provided. The results of the evaluation of practicing the instruments obtained are that teachers get a simple and easy academic assessment system when processing students' grades and teachers will be able to make assessment instruments according to the 2013 curriculum standards. This service in the form of training is expected to provide great benefits for teachers -teachers in Sidrap District in an effort to increase their understanding of good academic assessment and can improve the quality of assessment in schools.

Keywords: Academic assessment, Training, Teacher, SD/SMP/SMA, Sidrap

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license





1. PENDAHULUAN

Penilaian akademik merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang bertujuan untuk mengukur kemajuan, pencapaian, dan pemahaman siswa dalam konteks pembelajaran formal. Pendahuluan yang komprehensif tentang penilaian akademik melibatkan pemahaman yang mendalam tentang metode, instrumen, dan prinsip-prinsip yang terlibat dalam proses evaluasi ini.

Penilaian akademik memiliki beberapa pendekatan dan metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan tentang kemajuan belajar siswa. Metode yang umum digunakan meliputi ujian tulis, tugas proyek, presentasi, tes lisan, penilaian praktik, serta kombinasi dari beberapa metode tersebut. Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan tertentu, dan pilihan metode akan tergantung pada tujuan penilaian, konteks pembelajaran, serta karakteristik siswa yang dinilai.

Dalam upaya mencapai penilaian akademik yang efektif, perancangan instrumen penilaian yang obyektif, valid, dan reliabel sangat penting. Instrumen penilaian ini mencakup soal-soal ujian, rubrik penilaian, skala penilaian, atau alat-alat lain yang digunakan untuk mengukur kinerja siswa. Penting juga untuk menetapkan kriteria penilaian yang jelas dan transparan agar penilaian dapat dilakukan secara konsisten dan adil.

Selain itu penting, penting juga untuk memperhatikan prinsip-prinsip penilaian akademik yang baik, seperti keadilan, keobjektifan, validitas, reliabilitas, dan kesempatan untuk umpan balik yang konstruktif. Penilaian akademik yang baik harus memberikan gambaran yang akurat tentang pemahaman siswa, serta memberikan dasar bagi guru untuk memberikan umpan balik yang bermanfaat yang dapat membantu siswa meningkatkan pembelajaran mereka.

Penilaian akademik yang efektif juga memperhatikan konteks dan kebutuhan siswa. Hal ini melibatkan pemahaman tentang keberagaman siswa, baik dalam hal gaya belajar, kemampuan, minat, maupun latar belakang budaya. Penilaian yang inklusif dan diferensial akan membantu menghormati perbedaan individual siswa dan memungkinkan pengembangan potensi belajar yang optimal.

Dalam mengimplementasikan penilaian akademik yang efektif, penting juga untuk mengintegrasikan teknologi pendukung penilaian. Teknologi dapat digunakan untuk mendukung proses penilaian, seperti menggunakan perangkat lunak khusus untuk membuat dan mengelola instrumen penilaian, melakukan penilaian secara daring, atau menghasilkan laporan penilaian yang komprehensif.

Penilaian akademik yang efektif memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan memastikan bahwa penilaian dilakukan secara obyektif, akurat, dan inklusif, guru dapat memberikan umpan balik yang relevan dan bermanfaat kepada siswa, serta mengevaluasi efektivitas pengajaran mereka.

Selain itu, penilaian akademik yang baik juga Selain itu, penilaian akademik yang baik juga memberikan informasi penting bagi pengambilan keputusan terkait promosi siswa ke tingkat pendidikan selanjutnya, penempatan dalam program khusus, atau penilaian keseluruhan terhadap kualitas pendidikan di sekolah. Hasil penilaian akademik yang obyektif dan konsisten memastikan keadilan dan kesetaraan dalam kesempatan pendidikan bagi semua siswa.

Pentingnya penilaian akademik yang efektif juga terkait dengan pemantauan dan perbaikan proses pembelajaran. Dengan menganalisis data penilaian secara berkala, guru dan lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran serta mengadopsi strategi yang lebih baik untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa. Dalam hal ini, penilaian akademik berfungsi sebagai alat evaluasi yang membantu pengembangan kurikulum yang responsif dan relevan.

Selain dari perspektif siswa dan guru, penilaian akademik juga memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan lainnya, seperti orang tua, lembaga pendidikan, dan pemerintah. Orang tua dapat menggunakan hasil penilaian akademik untuk memahami kemajuan belajar anak mereka dan berpartisipasi dalam proses pendidikan. Lembaga pendidikan dapat menggunakan data penilaian akademik untuk memonitor mutu pendidikan mereka dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Pemerintah dapat menggunakan hasil penilaian akademik untuk memantau kinerja sistem pendidikan secara nasional, membuat kebijakan pendidikan yang lebih baik, dan meningkatkan kesetaraan pendidikan di seluruh negara.

Ada beberapa aturan yang ditetapkan oleh keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang peningkatan mutu Pendidikan. Namun hal utama dari beberapa aturan yang telah dikeluarkan, kita dapat merujuk aturan permendikbud no.66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan. Standar Penilaian akademik ini merupakan salah satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan (SNI) yang bertujuan untuk menjamin: (1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai kompetensi yang akan dicapai, (2) pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya, dan (3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara obyektif, akuntabel, dan informatif.

Dari adanya regulasi dari pemerintah maka perlu memang adanya pelatihan penilaian akademik karena jika tanpa penilaian (jajarannya) maka pendidik atau Guru akan menilai secara hati atau perasaannya yang akan mengakibatkan sistem penilaian akademik tidak obyektif. Dalam melakukan penilaian akademik maka perlu



diperhatikan oleh para pendidik/Guru yakni harus memuat lingkup kompetensi sikap (spritual dan sosial), kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.

Dalam konteks pelatihan penilaian akademik untuk guru-guru di Kabupaten Sidrap, perlu diakui bahwa guru memainkan peran yang sangat penting dalam memfasilitasi penilaian akademik yang efektif. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konsep, prinsip, dan metode penilaian akademik kepada para guru. Selain itu, pelatihan juga dapat memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman, mempelajari praktik terbaik, dan meningkatkan keterampilan dalam merancang instrumen penilaian yang tepat serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.

Dengan implementasi PKM berupa pelatihan penilaian akademik untuk guru-guru SD/SMP/SMA/ sederajat di Kabupaten Sidrap, diharapkan akan terjadi peningkatan dalam kualitas penilaian akademik di tingkat sekolah. Hal ini dapat berdampak positif pada pemahaman, keterampilan, dan pencapaian belajar siswa, serta meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan..

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil mengidentifikasi dan merumuskan masalah diatas, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini yang bertujuan dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penilaian akademik yang sesuai dengan aturan yang berlaku dan sistem penilaian akademik yang tepat dalam penerapannya di sekolah. Peserta kegiatan ialah para pendidik atau guru mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai ke Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajatnya yang berada di daerah Kabupaten Sidrap. Dalam melaksanakan pelatihan ini dilaksanakan pada pertengahan bulan Januari 2023 di Aula Kementerian Agama Kabupaten Sidrap (Kota Sidrap). Adapun metode pelatihannya ialah: (1) metode ceramah ialah memberikan materi tentang peranan dan fungsi penilaian akademik, pengembangan sistem penilaian akademik, penyusunan instrumen penelitian baik non tes maupun tes yang disertai regulasi dari pemerintah, (2) metode diskusi atau sesi tanya jawab mengenai isi materi, (3) Metode praktek ialah dalam hal ini membuat dan memperlihatkan contoh beberapa instrumen penilaian akademik yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Penilaian akademik untuk guru-guru SD/SMP/SMA/ Sederajat Kabupaten Sidrap berupa pemberian materi, diskusi, serta praktek pembuatan instrumennya. Adapun tahapan awal pada pelaksanaan kegiatan yaitu pertama-tama sebelum pemberian materi dilakukan identifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru-guru. Hal ini dapat dilakukan melalui sesi wawancara.

Setelah ditemukan permasalahannya maka diberikanlah materi pelatihan yang dibawa oleh Bapak Dr. Asham Bin Jamaluddin, S.Pd., M.Pd dengan judul materinya ialah “ Strategi Merancang Instrumen dan Penilaian Sesuai dengan Kurikulum 2013”. Adapun isi materinya ialah: Landasan Hukum penilaian akademik, latar belakang baik secara legalitas maupun pengalaman empiris dan praktek di sekolah, peranan dari penilaian akademik, jenis penilaian, dan mekanisme penilaian akademik. Dalam pemaparan materi yang diberikan tidak lupa juga disela-sela penyampaian diberikan kesempatan para guru untuk bertanya ataupun menyampaikan apa masalah yang dihadapi sesuai dengan materi disampaikan.



Gambar 1. Spanduk PKM

Tahapan selanjutnya adalah setelah diberikan materi disampaikan maka dilakukan pemberian beberapa contoh instrument penilaian akademik mulai dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selanjutnya dari beberapa contoh yang telah diperlihatkan dilakukan lagi pembuatan contoh instrument yang diikuti oleh para guru-guru. Gambar 2 memperlihatkan kegiatan pemberian materi oleh pembicara kepada peserta dalam hal ini para guru yang dilaksanakan di gedung Aula Kementerian Agama Kabupaten Sidrap.



Gambar 2. Pemberian Materi Penilaian Akademik

Akhir dari serangkaian kegiatan pelatihan yang telah terlaksana, kami dan beberapa para pemateri lainnya serta para guru menyempatkan untuk foto bersama yang menandakan kegiatan ini terlaksana dengan baik dan para peserta antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Namun kami masih memiliki kendala dari hasil diskusi dan praktek pembuatan instrument yaitu karena proses pelaksanaannya dilakukan satu hari yang memungkinkan para peserta butuh pendampingan secara intens agar para guru akan mampu atau mahir dalam melakukan penilaian akademik di sekolah serta dapat membuat instrument penilaian akademik untuk para siswa. Dengan menyadari kendala tersebut perlu kiranya diadakan kegiatan pelatihan secara intens baik secara daring maupun secara luring mengingat keterbatasan waktu kami. Tetapi dalam hal ini para guru-guru sudah mampu dan paham secara umum pentingnya penilaian akademik untuk menunjang mutu pendidikan



Gambar 3. Sesi Akhir Pelatihan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari Kegiatan Pelatihan Penilaian akademik bagi guru-guru SD/SMP//SMA/Sederajat di Kabupaten Sidrap diharapkan guru-guru di Kabupaten Sidrap dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kompetensi dalam melakukan penilaian akademik yang efektif dan terstandar. Dengan mengikuti pelatihan ini akan berdampak positif pada proses pembelajaran dan pencapaian siswa di sekolah sehingga proses penilaian akademik yang efektif dan tersandar tersebut mampu mengukur kemajuan belajar siswa, mengidentifikasi kebutuhan siswa, dan menyusun program pembelajaran yang sesuai.

Dengan demikian, PKM “Pelatihan Akademik untuk Guru-Guru SD/SMP/SMA/Sederajat di Kabupaten Sidrap” diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan pada peningkatan mutu pendidikan di wilayah tersebut. Melalui peningkatan kompetensi guru dalam penilaian akademik, diharapkan siswa-siswa dapat mencapai pencapaian belajar yang lebih baik dan pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif di sekolah-sekolah Kabupaten Sidrap.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam PKM ini terutama kepada HIMAPRODI PBSI DEMA JBSI FBS UNM yang memberikan kesempatan pada kami. Terima kasih pula kepada



Kepala Desa Damai Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan yang membantu terlaksananya PKM ini. Tak lupa pula dukungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Makassar. Serta Terima kasih pula kepada para Guru-guru peserta pelatihan yang sangat bersinergi.

REFERENSI

Sardiman, A.M. 2017. “ Interaksi dan Motivasi belajar mengajar. Jakarta : Rajawali Pers.

Nurhayati,T/, & Wahyuni. 2021. “Peningkatan Keterampilan Penilaian Akademik Guru melalui Pelatihan Berbasis Teknologi. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar”. 2(2), 111-112.

Salim, S. (2019). Efektivitas Pelatihan Penilaian Akademik terhadap Guru SD di Kabupaten Sidrap. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar”. 1(1). 45-56.

Ridho, M.I & Syamsu. 2020. “Pelatihan Akademik dalam Peningkatan Kompetensi Guru di Kabupaten Sidrap. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. 2(1), 67-78.

Darmawang, D. 2019. “ Evaluasi Pembelajaran: Konsep, Model, dan Prosedur. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Nuh, Mohammad. 2013. “ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia